

ABSTRAK

Isti Faridhatul Laily, 1712143036, Pemanfaatan Kemiskinan dalam Prespektif Hukum Konvensional dan Hukum Islam (Studi Acara Program “Survivor” TransTV dan “Orang Pinggiran” Trans7), Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum, Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing: Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci: televisi, pemanfaatan kemiskinan, *reality show*.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya program-program televisi yang mengangkat tentang *reality show*. Yang mana program tersebut mengangkat cerita keseharian masyarakat. Namun, sekarang ini kemiskinan menjadi aset yang berharga yang bisa dimanfaatkan oleh banyak orang untuk merauk keuntungan. Dengan dibubuhinya sedikit adegan atau kata-kata yang bisa menarik perhatian pemirsanya. Selanjutnya program ini akan ditayangkan di media televisi, dan media televisi ini adalah media massa yang mempunyai daya tarik kuat para pemirsanya. Karena selain adanya suara-suara yang dihasilkan, televisi juga memiliki keunggulan yaitu gambar hidup yang menimbulkan kesan mendalam bagi penirsanya. Sehingga banyak pemirsanya yang menjadi terlena dan ketagihan untuk menonton.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pemanfaatan kemiskinan pada program Survivor TransTV dan Orang Pinggiran Trans7, 2) Bagaimana pemanfaatan kemiskinan pada program Survivor TransTV dan Orang Pinggiran Trans7 ditinjau dari Hukum Konvensional, dan 3) Bagaimana pemanfaatan kemiskinan pada program Survivor TransTV dan Orang Pinggiran Trans7 ditinjau dari Hukum Islam? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana bentuk pemanfaatan kemiskinan pada program Survivor TransTV dan Orang Pinggiran Trans7, 2) Untuk mengetahui tinjauan Hukum Konvensional mengenai pemanfaatan kemiskinan pada program Survivor TransTV dan Orang Pinggiran Trans7, dan 3) Mengetahui tinjauan hukum Islam mengenai pemanfaatan kemiskinan pada program Survivor TransTV dan Orang Pinggiran Trans7.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan jenis penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan. Sehingga penulis meneliti bagaimana kemasan program-program yang nantinya disebut *reality show* dengan objek kemiskinan yang ditelaskan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pemanfaatan kemiskinan pada program acara Survivor dan Orang Pinggiran sudah terlihat dengan nyata. Karena kemasan yang digunakan dalam kedua program ini menitikberatkan pada penayangan orang miskin yang menangis, wajah memelas, dan juga menayangkan keadaan rumah yang tidak layak huni, dan terkesan sangat kasihan. Serta juga buktinya sampai sekarang program-program tersebut masih tetap ada dan diminati banyak pemirsanya. 2) Program *reality show* Survivor dan Orang Pinggiran pada prinsip Undang-undang tidak benar bahwa siaran hanya menguntungkan pihak

tertentu saja. Dalam prosesnya tidak ada pihak yang dirugikan karena jika dilihat dari tujuannya mempunyai tujuan yang tidak melanggar aturan dan sah-sah saja jika tidak ada pihak yang protes dalam hal ini. Dampak yang dihasilkan pun membawa pengajaran bagi pemirsa yang menikmatinya, namun tetap harus berada pada koridor yang telah dibatasi oleh aturan-aturan yang ada. 3) Fenomena pemanfaatan kemiskinan yang hanya menguntungkan pihak tertentu itu tidak diperbolehkan, karena itu sama halnya dengan bersenang-senang di atas penderitaan orang lain. Namun, dengan adanya tayangan *reality show* ini juga memberi keuntungan kepada narasumber yang mendapat bantuan, bukan hanya pihak pertelevision. Dalam menyikapi dampak-dampak negatif yang nantinya ditimbulkan, itu kembali lagi kepada pribadi masing-masing, karena yang ditekankan adalah dalam proses sebuah tayangan itu muncul.

ABSTRACT

Isti Faridhatul Laily, 1712143036, Utilization of Poverty in the Perspective of Conventional Law and Islamic Law (Study Event "Survivor" TransTV and "Orang Pinggiran" Trans7), Faculty of Sharia and Jurisprudence, Majoring in Islamic Family Law, Institute of Islamic Religion of the Country Tulungagung, 2018, Mentor: Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Key Words : television, utilization of poverty, *reality show*.

The number of television programs that raised about *reality shows*. Which is that program lifting about daily life story of the community. However, today poverty becomes valuable assets that can utilize by many people to gain profit. With a little scene or words that can attract the attention of viewers. Furthermore, this program will be aired on television media, and this media is the mass media that has strong appeal of the viewers. Because besides to the sounds produced, television also has the advantage that is live image that caused deep impression to the viewers. So a lot of the viewers becoming complacent and addicted to watch.

The formulation of the research problem were: 1) How is the utilization of poverty on the Survivor TransTV and Orang Pinggiran Trans7 programs, 2) How is the utilization of poverty on the Survivor TransTV and Orang Pinggiran Trans7 programs reviewed from Conventional Law, and 3) How is the utilization of poverty on the Survivor TransTV and Orang Pinggiran Trans7 programs reviewed from Islamic Law?

The objectives of this research were: 1) To know how the form of the utilization of poverty on the Survivor TransTV and Orang Pinggiran Trans7 programs, 2) To know reviewed of Conventional Law about utilization of poverty on the Survivor TransTV and Orang Pinggiran Trans7 programs, and 3) To know reviewed from Islamic Law about utilization of poverty on the Survivor TransTV and Orang Pinggiran Trans7 programs.

The research design in this research was library research with qualitative approach. So, the researcher conducted the research about the packaging of these programs that later will be called as the reality show with poverty object that aired.

The result showed that: 1) the utilization of poverty on the Survivor and Orang Pinggiran programs is already visible. Because the packaging used in both of the programs focuses on the exposure of the crying poor, the pitiful face, and also shows the condition of the house that not feasible, and seems very pity. Proven by these programs that still aired and have so many viewers until now. 2) Reality show program that is Survivor and Orang Pinggiran are not accordance with principles of law, because these programs only again to profit certain people. In the process no party is harmed because if viewed from the goal has a goal that does not violate the rules and legitimate if no party protests in this case. The resulting impact also brings teaching to the viewers who enjoy it, but still must be in the corridor that has been restricted by the rules that exist. 3) The phenomenon

of the utilization of poverty that only gain to profit certain people is not allowed, because it's the same as having fun over the suffering others. However, with the show reality show also provides benefits to resource persons who get help, not just the television party. In addressing the negative impacts that will later be generated, it returns to each other, because what is emphasized is in the process of a show that appears.